

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI PELAKU UMKM TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Anni Safitri, Ade Shofa Novrina, Siska Dewi
Politeknik Pusmanu, Jl Karangdowo No. 9 Kedungwuni
Pekalongan
Email : annishafitri96@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to analyze the effect of business duration, business scale, business turnover, and utilization of accounting information on financial statements. The sample used in this study was 100 respondents of UMKM actors in Pekalongan Regency who were taken using the simple random sampling method. This research approach uses a quantitative approach with descriptive analysis with data collection techniques in the form of questionnaire questions. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data is in the form of answers from respondents by means of questionnaires, while secondary data is obtained from information on UMKM data in Pekalongan Regency. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the length of business, business scale, and utilization of accounting information have a significant effect on financial statements. Meanwhile, business turnover has no significant effect on the financial statements.*

Keywords: *Financial statements, Length of business, Scale of business, Business turnover, Utilization of accounting information*

Abstrak: *Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh lama usaha, skala usaha, omzet usaha, dan pemanfaatan informasi akuntansi terhadap laporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Pekalongan yang diambil dengan menggunakan metode simple random sampling. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif yang teknik pengumpulan datanya berupa pertanyaan kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa jawaban dari responden dengan cara kuesioner, sedangkan data sekunder didapat dari informasi data UMKM Kabupaten Pekalongan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lama usaha, skala usaha, dan pemanfaatan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Sedangkan omzet usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.*

Kata Kunci: *laporan keuangan, lama usaha, skala usaha, omzet usaha, pemanfaatan informasi akuntansi*

PENDAHULUAN

Indonesia menunjukkan bahwa tidak adanya proteksi dari negara terhadap produk-produk

dalam negeri yang berimbas lemah untuk bersaing dengan produk-produk dari luar negeri. Persaingan semakin kuat dengan

diadakannya kebijakan yang mampu mendorong penguatan sektor ekonomi, khususnya yang dikelola oleh masyarakat dalam berbagai skala. Penelitian Rias Tuti dan S, Patricia Febrina Dwijayanti (2016) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berdiri sendiri dan berskala kecil serta dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. Peranan UMKM terutama saat krisis Finansial Global tahun 2008 dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses recovery ekonomi nasional, baik upaya menahan gejolak krisis dan menopang perekonomian maupun mendorong laju pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, kemajuan usaha di sektor UMKM menjadi sebuah keharusan demi terciptanya kesejahteraan rakyat Indonesia yang seluas luasnya dan merata. Selain itu, UMKM sangat berpengaruh dapat menyerap jumlah pengangguran yang sangat tinggi dan memberikan kontribusi tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia pada tahun 2017 terdapat 59,2 juta UMKM di Indonesia. Pada tahun 2019 jumlah ini diperkirakan meningkat menjadi 60,6 juta. UMKM berfungsi signifikan terhadap perekonomian dengan menyumbang 60.34% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 97% tenaga kerja di Indonesia. Jika melihat statistik total jumlah pengusaha di Indonesia, diperoleh data bahwa 99%-nya merupakan UMKM. Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu sentra UMKM baik di bidang industri maupun dibidang kuliner yang berpengaruh di Jawa Tengah. Berdasarkan data Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Pekalongan tahun 2020 terdapat jumlah UMKM sebanyak 6.666 pelaku UMKM. UMKM yang terkenal di Pekalongan pada bidang industri yaitu industri batik. Ada anggapan bahwa orang Pekalongan tidak paham batik belum sah jadi warga Pekalongan.

Selain batik, di Pekalongan juga terkenal pada bidang kuliner yaitu kuliner nasi megono dan juga berbagai macam jenis makanan ringan serta kuliner lainnya.

Namun sangat disayangkan, UMKM masih memiliki banyak hambatan yang salah satunya yaitu pencatatan transaksi usaha pada laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan oleh banyak hal. Menurut Hotagol (2012) hal tersebut terjadi karena tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi, tidak adanya tenaga ahli dalam melakukan pembukuan, persepsi bahwa akuntansi terlalu rumit untuk dilakukan dan persepsi bahwa pembukuan tidak penting dalam menjalankan usahanya. Mayoritas masih merasa khawatir bila keuangannya diketahui oleh pemerintah sehingga akan dikenakan pajak. Selain itu, manfaat yang akan diperoleh jauh lebih besar apabila membuat laporan keuangan pada tiap tahunnya. Usaha yang dijalankan akan dapat tercatat dengan baik,

sehingga memudahkan untuk melaksanakan evaluasi usaha. Pemahaman ini perlu disosialisasikan kepada pelaku UMKM supaya terdorong untuk mengikuti proses perkembangan dan pengelolaan usahanya dengan baik. Pengelolaan yang baik mendorong untuk bekerja secara efektif dan efisien sehingga kinerja dapat tercatat dengan baik dalam laporan keuangan yang kemudian dapat dijadikan akses permodalan.

Dengan memahami persepsi UMKM terdapat variabel lama usaha, skala usaha, omzet usaha, dan pemanfaatan informasi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan Andriani (2014) menyatakan bahwa lama suatu usaha berdiri membuat pelaku usaha mengerti akan pentingnya melakukan pencatatan untuk mengembangkan usaha dan mengetahui peningkatan dan penurunan pendapatan. Maka semakin lama usaha yang dijalankan, maka kemauan untuk lebih memahami laporan keuangan akan meningkat sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap laporan keuangan. Deddy Kurniawansyah

(2016) menemukan bahwa ukuran suatu usaha mempengaruhi persepsi pengusaha dalam menerapkan pencatatan atau pelaporan keuangan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Rudiantoro dan Siregar (2012) menemukan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap persepsi pengusaha terkait pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan bagi usahanya. Wahyudi (2009) yang menyatakan bahwa omzet perusahaan berpengaruh terhadap penerapan akuntansi. Penerapan akuntansi pada UMKM dipengaruhi oleh omzet perusahaan karena semakin tinggi omzet perusahaan berarti semakin kompleks pengelolaan keuangan yang harus dilakukan oleh perusahaan tersebut. Selain itu, memanfaatkan informasi sangat dibutuhkan sekali oleh perusahaan, baik perusahaan yang berskala kecil maupun yang berskala besar. Menurut penelitian Purwanti, Wasma (2014) mengemukakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif signifikan.

METODE

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data primer diperoleh dari jawaban responden yang diajukan oleh peneliti melalui kuesioner (angket) kepada para pelaku UMKM yang bersedia untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner. Data sekunder dari penelitian ini didapat dari informasi data UMKM dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi UMKM Kabupaten Pekalongan.

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terdapat di Kabupaten Pekalongan. Teknik penarikan data penelitian ini yaitu teknik sampling. Menurut Sugiyono (2017:139) Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden yang merupakan pelaku UMKM dari berbagai Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Pekalongan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2017 : 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Dalam penelitian ini peneliti langsung

terjun ke lapangan guna mendapatkan jawaban responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Pertanyaan yang diajukan kepada responden terdiri dari empat variabel independen yaitu X1 adalah lama usaha, X2 adalah skala usaha, X3 adalah omzet usaha, X4 adalah informasi akuntansi dan satu variabel dependen yaitu Y adalah laporan keuangan. Dalam melakukan analisis data diperlukan data akurat yang nantinya akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Data yang akan dianalisis merupakan data deskriptif yang masing-masing variabel dengan menggunakan skor ideal dibantu oleh *Software Statistical Product for the Service Solution (SPSS) 22 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

a. Dependent Variable : Laporan Keuangan (Y)

Sumber : Data primer yang diolah SPSS, 2021

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.232	2.287		.102	.919
	Lama Usaha (X1)	.202	.085	.216	2.389	.019
	Skala Usaha (X2)	.177	.080	.183	2.218	.029
	Omzet Usaha (X3)	.058	.106	.047	.545	.587
	Pemanfaatan Informasi Akuntansi (X4)	.511	.125	.414	4.096	.000

Berdasarkan analisis menggunakan SPSS 22, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,232 + 0,202X_1 + 0,177X_2 + 0,058X_3 + 0,511X_4 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

a. Konstanta dalam perhitungan regresi menunjukkan 0,232 dan bernilai positif, artinya jika pengaruh positif variabel

independen (lama usaha, skala usaha, omzet usaha, dan pemanfaatan informasi akuntansi) bernilai 0, maka persepsi pelaku UMKM terhadap laporan keuangan yang terjadi adalah sebesar 0,232.

b. Nilai koefisien regresi variabel lama usaha (X1) sebesar 0,202. Artinya jika variabel lama usaha meningkat sebesar 1 satuan sementara variabel lain

tetap, maka persepsi pelaku UMKM terhadap laporan keuangan meningkat sebesar 0,202.

- c. Nilai koefisien regresi variabel skala usaha (X2) sebesar 0,177. Artinya jika variabel skala usaha meningkat sebesar 1 satuan sementara variabel lain tetap, maka persepsi pelaku UMKM terhadap laporan keuangan meningkat sebesar 0,177.
- d. Nilai koefisien regresi variabel omzet usaha (X3) sebesar 0,058. Artinya jika variabel skala usaha meningkat sebesar 1 satuan sementara variabel lain tetap, maka persepsi pelaku UMKM terhadap laporan keuangan meningkat sebesar 0,058.
- e. Nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan informasi akuntansi (X4) sebesar 0,511. Artinya jika variabel skala

usaha meningkat sebesar 1 satuan sementara variabel lain tetap, maka persepsi pelaku UMKM terhadap laporan keuangan meningkat sebesar 0,511.

Uji F

Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikan ($Sig < 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan.
 2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas > nilai signifikan ($Sig > 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan.
- Ghozali (2016:96)

Tabel 1.3

Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	289.142	4	72.285	18.783	.000 ^b
	Residual	365.608	95	3.849		
	Total	654.750	99			

- a. Dependent Variable: Laporan Keuangan (Y)
- b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Informasi Akuntansi (X4), Skala Usaha (X2), Omzet (X3), Lama Usaha (X1)

Sumber : Data primer yang diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, dapat dilihat pada nilai F Hitung sebesar 18.783 dengan nilai F tabel adalah 2,46 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $18.783 > 2,46$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel independen yaitu lama usaha, skala usaha, omzet usaha, dan pemanfaatan informasi akuntansi yang berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu laporan keuangan.

Uji T

Pengujian dilakukan dengan

menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Ghozali (2016:97).

Tabel 1.4
Uji T
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.232	2.287		.102	.919

Lama Usaha (X1)	.202	.085	.216	2.389	.019
Skala Usaha (X2)	.177	.080	.183	2.218	.029
Omzet Usaha (X3)	.058	.106	.047	.545	.587
Pemanfaatan Informasi Akuntansi (X4)	.511	.125	.414	4.096	.000

a. Dependent Variable : Laporan Keuangan (Y)

Sumber : Data primer yang diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat mengamati bagian baris kolom t dan sig. bisa dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh Variabel Lama Usaha Terhadap Laporan Keuangan (H1)

Variabel lama usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laporan keuangan pada persepsi pelaku UMKM di Kabupaten Pekalongan. Hal ini terlihat dari signifikansi lama usaha (X1) $0,019 < 0,05$. Nilai t tabel = $t (\alpha/2; n-k-1) = t (0,05/2; 100-4-1) = (0,025; 95) = 1,98525$. Berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,389 > 1,98525$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis pada variabel ini terdapat pengaruh lama usaha terhadap laporan keuangan secara parsial diterima.

Pengaruh Variabel Skala Usaha Terhadap Laporan Keuangan (H2)

Variabel skala usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laporan keuangan pada persepsi pelaku UMKM di Kabupaten Pekalongan. Hal ini terlihat dari signifikansi skala usaha (X2) $0,029 < 0,05$. Nilai t tabel = $t (\alpha/2; n-k-1) = t (0,05/2; 100-4-1) = (0,025; 95) = 1,98525$. Berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,218 > 1,98525$) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga hipotesis pada variabel ini terdapat pengaruh skala usaha terhadap laporan keuangan secara parsial diterima.

Pengaruh Variabel Omzet Usaha Terhadap Laporan Keuangan (H3)

Variabel omzet usaha berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap laporan keuangan pada persepsi pelaku UMKM di Kabupaten Pekalongan. Hal ini terlihat dari signifikansi

skala usaha (X3) $0,587 > 0,05$. Nilai t tabel = $t (\alpha/2;n-k-1) = t (0,05/2;100-4-1) = (0,025;95) = 1,98525$. Berarti nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,545 < 1,98525$) maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Sehingga hipotesis pada variabel ini tidak terdapat pengaruh omzet usaha terhadap laporan keuangan secara parsial ditolak.

Pengaruh Variabel Pemanfaatan Informasi Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan (H4)

Variabel pemanfaatan informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laporan keuangan pada persepsi pelaku UMKM di Kabupaten Pekalongan. Hal ini terlihat dari signifikansi skala usaha (X4) $0,000 < 0,05$. Nilai t tabel = $t (\alpha/2;n-k-1) = t (0,05/2;100-4-1) = (0,025;95) = 1,98525$. Berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,096 > 1,98525$) maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga hipotesis pada variabel ini terdapat pengaruh pemanfaatan informasi akuntansi terhadap laporan keuangan secara parsial diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan menggunakan program SPSS for windows 22 dapat disimpulkan sesuai dengan uji tabel di atas untuk diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Persepsi Pelaku UMKM Terkait Laporan Keuangan

Hasil perhitungan berdasarkan SPSS menunjukkan nilai signifikan lama usaha sebesar $0,019$. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($\alpha < 0,05$) yang artinya lama usaha berpengaruh signifikan pada persepsi pelaku UMKM terhadap laporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa lama usaha (X1) berpengaruh terhadap variabel laporan keuangan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2015) yang menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keuangan. Menurut Rudiantoro dan Siregar (2011) bahwa lama usaha yang beroperasi, maka perusahaan dapat dinilai secara historis telah

memiliki kestabilan dalam kinerjanya sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Pengaruh Skala Usaha Terhadap Persepsi Pelaku UMKM Terkait Laporan Keuangan

Nilai signifikan skala usaha sebesar 0,029. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($\alpha < 0,05$) yang artinya skala usaha berpengaruh signifikan pada persepsi pelaku UMKM terhadap laporan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa skala usaha (X_2) berpengaruh terhadap laporan keuangan (Y). Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2014) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap laporan keuangan UMKM. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudiantoro dan Siregar (2011) yang menyatakan semakin meningkat pertumbuhan UMKM maka kebutuhan akan adanya laporan keuangan sesuai standar akan semakin tinggi.

Pengaruh Omzet Usaha Terhadap Persepsi Pelaku UMKM Terkait Laporan Keuangan

Tingkat signifikan omzet usaha sebesar 0,587. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($\alpha > 0,05$) yang artinya omzet usaha tidak berpengaruh signifikan pada persepsi pelaku UMKM terhadap laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa omzet usaha tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan. Terdapat beberapa hal yang membuat omzet usaha tidak berpengaruh yaitu mulai dari faktor modal, kondisi pasar, pesaing, dan pemasaran. Untuk meningkatkan omzet penjualan diperlukan modal yang besar untuk memenuhi kegiatan produksi. Apabila modal usaha tidak memadai, para pelaku UMKM mencari pinjaman melalui kredit bank, koperasi atau lembaga keuangan yang memberikan bunga yang kompetitif. Temuan penelitian ini mendukung penelitian Ganitri dkk (2014) bahwa volume usaha berpengaruh signifikan terhadap selisih hasil usaha pada koperasi simpan pinjam. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Rahman (2018) bahwa omzet usaha berpengaruh signifikan dikarenakan memiliki kegiatan operasional yang padat, transaksi yang bervariasi, dan frekuensi penjualan yang tinggi.

Pengaruh Pemanfaatan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pelaku UMKM Terkait Laporan Keuangan

Tingkat signifikan pada pemanfaatan informasi akuntansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($\alpha < 0,05$) yang artinya pemanfaatan informasi akuntansi berpengaruh signifikan pada persepsi pelaku UMKM terhadap laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Lutfiany (2018) bahwa pemberian informasi akuntansi tentang persepsi pelaku UMKM, maka laporan keuangan akan semakin tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nnenna (2012:52), Utomo (2010:45), dan Indriani (2010:51) yang menyatakan bahwa dengan penggunaan informasi akuntansi dapat meningkatkan pengambilan keputusan dalam menjalankan

usaha. Informasi akuntansi memiliki pengaruh yang penting dalam pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan juga belum memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa kesimpulan dari hasil pembahasan yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan. Semakin lama usaha berjalan maka akan semakin banyak pengalaman dalam berusaha terutama pembuatan laporan keuangan. Selain itu, dengan adanya surat izin maka usaha akan diakui dan membantu mempermudah pembuatan laporan keuangan menjadi lancar.

2. Skala usaha berpengaruh positif dan signifikansi terhadap laporan keuangan. Karena skala usaha juga bagian dari pendukung pembuatan laporan keuangan, seperti menentukan jumlah karyawan yang dipekerjakan hingga dapat membantu produktivitas usaha. Dengan adanya karyawan, dapat mempermudah pembuatan laporan keuangan.
3. Omzet usaha tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Karena omzet usaha disini tidak dapat membantu untuk proses pembuatan laporan keuangan, seperti omzet yang ditargetkan kadang tidak sesuai, pendapatan harian atau bulanan juga tidak menentu terkadang mengalami peningkatan terkadang mengalami penurunan secara drastis. Maka dari itu omzet usaha tidak mendukung pembuatan laporan keuangan.
4. Pemanfaatan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan UMKM terhadap laporan keuangan. Dengan adanya pencatatan, maka akan lebih mudah pelaku UMKM untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran setiap bulannya. Maka dari itu, pemanfaatan informasi akuntansi ini sangat berpengaruh terhadap pembuatan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Lilya, dkk. (2014). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Interpretatif Pada Peggy Salon). Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja. Indonesia.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Meilani Purwanti, W. (2014). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi*

- dan Peran Internal Audit Terhadap Laporan Keuangan*. Vol. 4 No 3.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kudus Kata. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(2), 137–150.
- Rahman,A. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, Omzet Usaha, Dan Masa Memimpin Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kampar)*, 1 Edisi 1.
- Rudiantoro, R. dan S. V. (2012). *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP, Universitas Indonesia*.
- Silvia, B., & Azmi, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Umkm Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 57–73.
<https://doi.org/10.31603/bisni.sekonomi.v17i1.2745>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tuti, R., & Dwijayanti, P. F. (2016). *Jurnal Akuntansi Kontemporer (Jako)*, 8, 98–107. UU No. 20 Tahun 2008
- Tuti, R., & Dwijayanti, P. F. (2016). *Jurnal Akuntansi Kontemporer (Jako)*, 8, 98–10.